

revisi after sidang fix ya artikel.docx

by aisyah aulia

Submission date: 03-Feb-2025 10:18AM (UTC+0530)

Submission ID: 2578055314

File name: revisi_after_sidang_fix_ya_artikel.docx (6.06M)

Word count: 5358

Character count: 34940



MOTIVASI MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI DATING “LINE PEOPLE NEARBY” SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN HUBUNGAN BARU

Febriayu Vina Kurniasari, Nur Maghfirah Aesthetika
Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis Hukum Dan Ilmu Sosial
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstract

Dating apps have significantly changed the dynamics of interpersonal interactions, and the reasons why people use these programs vary, including the desire to find a mate, expand their social circle, or simply satisfy their curiosity. The People Nearby feature in the Line app is specifically aimed at fostering deeper relationships and increasing social interaction. Motivational needs consist of five levels, namely basic needs, security needs, social needs, needs to be rewarded and finally the need to self-actualize. In this research, researchers used Abraham Maslow's theory of motivation to determine the motivation of Communication Science students at Muhammadiyah University of Sidoarjo to use the Line People Nearby dating application. The purpose of the research entitled student motivation in using the dating application “Line People Nearby” as an effort to build new relationships, namely researchers want to analyze the motivation of Communication Science students at Muhammadiyah Sidoarjo University in using the Line People Nearby dating application. The type of method used by researchers uses qualitative research methods. The researcher concluded that all informants had embraced Maslow's theory of needs, starting from basic needs, the need for security, social needs, taste needs, wanting to get a sense of reward. However, some informants fall into the category of social needs (a sense of love, affection, and ownership rights).

Keywords: Motivation, Student Satisfaction, People Nearby Application, Building Relationships

Abstrak

Aplikasi kencan telah secara signifikan mengubah dinamika interaksi antarpribadi, alasan seseorang menggunakan program seperti ini tentu berbeda-beda, diantaranya keinginan menemukan jodoh, memperluas lingkaran sosial, atau sekadar memuaskan rasa ingin tahunya. Fitur People Nearby dalam aplikasi Line secara khusus ditujukan untuk membina hubungan yang lebih dalam dan meningkatkan interaksi sosial. Motivasi kebutuhan terdiri dari lima tingkatan yaitu kebutuhan dasar, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa sosial, kebutuhan mendapat penghargaan dan yang terakhir kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri. Dalam peneliti ini, peneliti menggunakan teori motivasi dari Abraham Maslow untuk mengetahui motivasi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menggunakan aplikasi dating *Line People Nearby*. Adapun tujuan mengenai penelitian yang berjudul motivasi mahasiswa dalam menggunakan aplikasi dating “Line People Nearby” sebagai upaya membangun hubungan baru, yaitu peneliti ingin menganalisis motivasi mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam menggunakan aplikasi dating Line People Nearby. Jenis metode yang digunakan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti menyimpulkan semua informan telah menganut teori kebutuhan Maslow, mulai dari kebutuhan dasar, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan rasa, ingin mendapatkan rasa mendapatkan penghargaan. Namun beberapa informan termasuk dalam kategori kebutuhan sosial (rasa cinta, kasih sayang, serta hak kepemilikan)

Kata Kunci: Motivasi, Kepuasan Mahasiswa, Aplikasi *People Nearby*, Membangun Hubungan

OPEN ACCESS

ISSN 2548 2254 (Online)

ISSN 2089 3833 (print)

*Correspondence:

Febriayu Vina Kurniasari,

Fbayuvinakurniasari22@gmail.com

PENDAHULUAN

nama

Pada dasarnya, ketergantungan manusia terhadap orang lain tidak bisa dihindari karena sifat manusia yang merupakan makhluk sosial dan tidak dapat hidup sendirian. Disamping itu juga, komunikasi merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia yang tidak dapat diabaikan. Komunikasi yang efektif sangat penting untuk membina hubungan yang kuat, karena komunikasi berfungsi sebagai prasyarat untuk meningkatkan hubungan, terlepas dari perbedaan geografis atau batasan waktu. Saat ini, teknologi berkembang pesat sehingga memudahkan akses dan berbagi pengetahuan tanpa terhalang oleh batasan geografis atau waktu. Contoh kemajuan teknologi yang sangat pesat adalah munculnya beberapa program yang melayani berbagai tujuan. Salah satu aplikasi tersebut dirancang bagi mereka yang ingin mencari pasangan hidup yang sesuai dengan kriterianya.

Salah satu trend bagi kalangan anak muda sekarang adalah menggunakan aplikasi pencarian jodoh atau disebut juga dengan kencana Online (*dating apps*) yang tersedia di berbagai platform media sosial. *Dating apps* pertama kali muncul di Indonesia pada tahun 2012 yang menggunakan aplikasi bernama Tinder, berawal dalam bentuk iklan pribadi berbentuk cetak maupun tertulis. *Dating Apps* telah memperoleh banyak pengikut karena sistem operasionalnya yang unik sehingga memungkinkan pengguna untuk terhubung langsung dan menjalin persahabatan, dan bahkan hubungan yang lebih serius dengan individu baru. Hal ini menjadikan platform kencana Online ini sebagai forum yang menarik bagi individu yang mencari persahabatan dan pasangan romantis. Saat ini, hubungan yang berasal dari koneksi Online di platform media sosial sudah biasa berkembang menjadi kemitraan romantis, meskipun sebelumnya tidak ada interaksi tatap muka antara orang-orang yang terlibat (Indriyati, 2015). Hal ini mengakibatkan munculnya kata baru di kalangan masyarakat umum, yaitu hubungan virtual. Istilah "virtual" mengacu pada situasi ketika dua individu belum bertemu secara fisik dan hanya berinteraksi melalui platform media sosial.

Berbagai platform media baru berfungsi sebagai perantara untuk membentuk hubungan romantis, khususnya yang dirancang untuk membantu pengguna dalam menemukan pasangannya. Platform ini kadang disebut sebagai aplikasi kencana Online. Aplikasi kencana telah secara signifikan mengubah dinamika interaksi antarpribadi, mengubah cara individu berinteraksi dengan orang lain (Homnack, 2015). Tujuan seseorang menggunakan program seperti ini tentu berbeda-beda, diantaranya yaitu keinginan menemukan jodoh untuk hubungan yang lebih berkomitmen, memperluas lingkaran sosial, atau sekadar memuaskan rasa ingin tahunya (Brym & Lenton, 2001). Platform media ini sudah berdiri sejak lama, mendirikan aplikasi komunikasi bernama *LINE* pada tahun 2011 yang berasal dari perusahaan Korea Selatan.

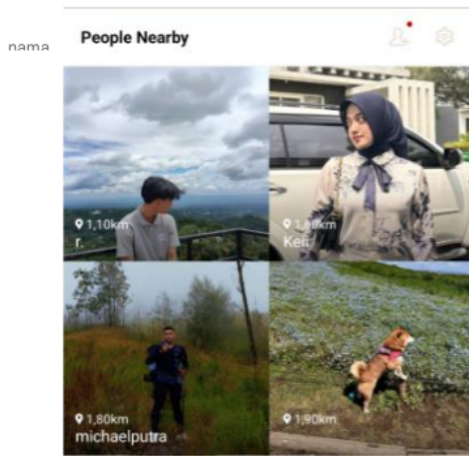
Berbagai fitur menarik dan unggulan yang dimiliki oleh Line, seperti Line TV untuk video on demand, Line Bank sebagai dompet digital, dan layanan Top-up, sangat memikat bagi penggunanya. Selain itu, ada juga Line People Nearby, berita terkini melalui Line Today, serta hiburan melalui Line Game dan Webtoon atau Line Manga.

Line diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2013, dan kini memiliki basis pengguna setidaknya 90 juta netizen Indonesia yang menggunakan platform media asal Korea Selatan. Dari total 72 juta pengguna aktif bulanan (*Monthly Active Users/MAU*), 80% dari jumlah tersebut atau sekitar 72 juta orang tercatat aktif. Saat ini, 55% di antaranya adalah perempuan, sementara 45% sisanya adalah laki-laki. Berdasarkan data, sebagian besar pengguna LINE berusia 18 hingga 22 tahun, terhitung 41 % dari basis pengguna. Kelompok usia 23-32 tahun memiliki pengikut sebanyak 21%. (Joenaufal, 2023).

Berdasarkan hasil Riset *Business of Apps* menyebutkan jumlah pengguna aktif bulanan (MAU) Aplikasi Line pada tahun 2021 mencapai total 178 juta. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 5,32% dibandingkan tahun sebelumnya (*year-on-year/yooy*), mencapai angka tertinggi yang pernah tercatat. Pada tahun 2021, pasar utama aplikasi Line adalah Indonesia, Jepang, Taiwan, dan Thailand, yang mewakili lebih dari 75% total pengguna aktif bulannya. Pada tahun 2014, aplikasi Line memiliki total 83 juta pengguna aktif. Kemudian pada tahun 2015 perlahan lahan naik menjadi (121) juta pengguna. Tahun demi tahun pengguna aplikasi Line naik lagi menjadi (143) juta pengguna pada tahun 2016. Statistik pengguna aplikasi Line terus meningkat pada tahun 2017, mencapai total 169 juta pengguna. Meski demikian, pada tahun 2018, program Line mengalami penurunan jumlah pengguna aktif bulanan hingga mencapai total 164 juta pengguna. Pada tahun 2019, aplikasi Line tetap tidak berubah dalam hal data pengguna, tidak ada pertumbuhan atau penurunan yang nyata. Pada tahun 2020, jumlah pengguna aktif aplikasi Line mulai meningkat dan mencapai puncaknya sebanyak 169 juta pengguna.

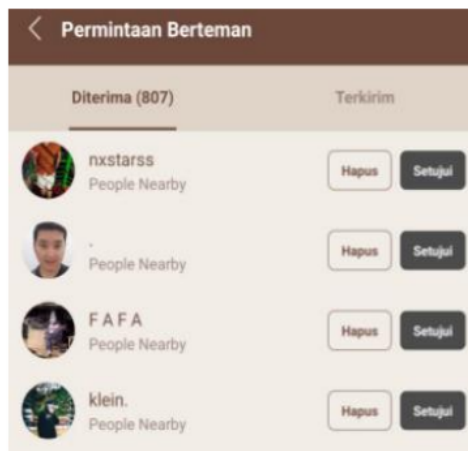
Fitur Line People Nearby muncul pada 1 Agustus 2016 silam, Fitur ini secara khusus dimaksudkan untuk memfasilitasi pengembangan interaksi yang lebih mendalam dan bermakna, serta meningkatkan koneksi seseorang dalam komunitas sosial. Fitur Line *People Nearby* membedakan dirinya dari program kencana lainnya dengan menawarkan fitur sederhana yang memfasilitasi kedekatan antar pengguna, sehingga lebih nyaman untuk menemukan dan terhubung dengan pengguna lain, terutama mereka yang berada dalam jarak dekat.

Dalam penggunaan aplikasi ini, user perlu melalui beberapa tahap, diantaranya: Pertama, mendaftar aplikasi Line dengan memasukkan nomor telepon. Kemudian, pilih fitur Orang Terdekat dan aktifkan akses lokasi/GPS. Setelah itu, akan diarahkan ke halaman utama tempat menelusuri profil pengguna Orang Terdekat lainnya.



Gambar 1.

Terdapat symbol (+) sebelah kanan atas pada halaman utama, yakni menampilkan orang yang telah *add* atau menambahkan id Line pengguna melalui *People Nearby* dan orang yang telah tambahkan sebagai teman. Pengguna bisa menyeleksi orang-orang yang menambahkan sebagai teman dengan cara menerima kemudian tekan setuju ataupun mengabaikannya.

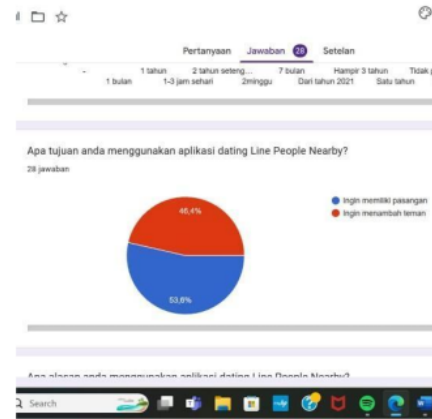


Gambar 2.

Seseorang memiliki kebebasan untuk memilih pasangan romantis yang disukainya. Aplikasi kencan lainnya memungkinkan pengguna memilih lokasi, rentang usia, biodata, dan tanda zodiak calon jodoh. Sayangnya, Aplikasi *People Nearby* tidak memiliki kemampuan khusus ini. Aplikasi *People Nearby* hanya menampilkan nama, wajah, dan jarak, yang membedakannya dari aplikasi kencan lain yang memberlakukan pembatasan jumlah orang yang boleh ditambahkan. Sebaliknya, *People Nearby* tidak memiliki batasan dalam menambahkan seseorang (Siti, 2023).

Untuk mengetahui urgensi penelitian tentang aplikasi ini, peneliti telah melakukan pra-penelitian dengan menyebar *google form* ke Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMSIDA angkatan 2021 sebanyak 28 mahasiswa. Hasil dari pra penelitian ini adalah 42,3% pernah menggunakan aplikasi dating *Line People Nearby*. 5 diantaranya telah menggunakan selama kurang lebih 1 tahun, dilanjutkan dengan 4 lainnya

telah menggunakan aplikasi dating *Line People Nearby* selama 3 tahun sejak masa covid-19, dan sisanya hanya menggunakan sampai beberapa bulan saja. Terdapat 53,6% dari mahasiswa pengguna aplikasi dating *Line People Nearby* memiliki alasan ingin memiliki pasangan, dan sisanya sebanyak 46,4% memilih hanya untuk menambah teman saja.



Gambar 3.

45

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan dan motivasi mahasiswa dalam membangun hubungan baru melalui penggunaan aplikasi dating “Line People Nearby”. Adapun subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2021 dari Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan teori motivasi menurut Hirarki Kebutuhan Maslow. Menurut Maslow, manusia akan berusaha mengutamakan pemenuhan kebutuhan mendasar sebelum mempertimbangkan pemenuhan tuntutan pada tingkat yang lebih tinggi. Setelah kebutuhan dasar terpenuhi, seseorang akan terdorong untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. (Maslow, 1954). Teori kebutuhan Maslow dibagi menjadi 5 tingkatan. Kebutuhan Dasar, Kebutuhan Rasa Aman, Kebutuhan Rasa Sosial, Kebutuhan Mendapat Penghargaan dan yang terakhir Kebutuhan Untuk Mengaktualisasikan diri. Berikut terkait dengan pengertian teori kebutuhan Maslow :

1. Kebutuhan dasar manusia mencakup sandang, pangan, tempat tinggal, dan seks. Karena kebutuhan ini harus terus dipenuhi sejak seseorang lahir hingga meninggal, maka kebutuhan tersebut dianggap sebagai hal yang sangat mendasar. Tanpa pemenuhan atau upaya untuk memenuhi berbagai kebutuhan ini, seseorang tidak dapat hidup secara normal. Kebutuhan ini, yang sangat esensial bagi setiap individu, tidak bisa diabaikan begitu saja.
2. Keamanan yang dibutuhkan oleh setiap individu terdiri dari dua aspek utama: fisik dan psikologis. Keamanan fisik meliputi perlindungan di rumah, di tempat kerja, di lingkungan sosial, serta selama perjalanan menuju dan dari tempat kerja. Sementara itu, keamanan psikologis berhubungan dengan perlakuan yang adil dan manusiawi dalam lingkungan keluarga,

nama

- masyarakat, dan dunia kerja. Dengan demikian, seseorang bisa dikatakan aman apabila terbebas dari gangguan fisik, ketidakpastian, gangguan psikis, serta merasakan kedamaian baik secara lahiriah maupun batiniah.
3. Dalam konteks kehidupan organisasi, manusia sebagai makhluk sosial memiliki berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan pengakuan terhadap eksistensinya serta penghormatan terhadap martabatnya. Kebutuhan sosial ini tercermin dalam beberapa bentuk perasaan, yaitu: pertama, perasaan bahwa dirinya diterima oleh orang lain dalam lingkungan organisasi tempat dia berinteraksi (*sense of belonging*). Kedua, perasaan diterima karena setiap individu memiliki jati diri yang unik, dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Ketiga, perasaan ingin berkembang, karena secara alami, manusia cenderung tidak menyukai kegagalan. Keempat, perasaan dilibatkan (*sense of participation*), yang menunjukkan bahwa setiap orang ingin merasa bagian dari suatu proses atau kegiatan dalam organisasi.
 4. Manusia memerlukan pengakuan atas status dan keberadaannya, serta harga diri. Keberadaan dan status tersebut sering terlihat dari lambang yang digunakan, yang dianggap sebagai hak individu baik dalam organisasi maupun di luar organisasi. Kebutuhan untuk dihargai dan diakui merupakan bagian dari kebutuhan jati diri dan *self-esteem*.
 5. Kebutuhan untuk bebas dari ancaman, baik fisik maupun non-fisik, merupakan kebutuhan hakiki manusia, baik secara individu maupun kelompok, yang memerlukan jaminan atau kepastian agar tidak merugi, baik dari dalam maupun luar.

18 Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alyssa Melita Rahmat, Irwansyah yang berjudul "Penggunaan Reduksi Ketidakpastian Ketika Memulai Hubungan Dalam Aplikasi Online Dating di Indonesia" (2021). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, khususnya menggunakan teknik tinjauan literatur. Dalam metode ini memerlukan penetapan dan penerapan kriteria yang konsisten untuk menyaring penelitian berkualitas tinggi yang berkaitan dengan topik tertentu. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan yang dibentuk melalui program kencan Online menunjukkan tingkat ketidakpastian yang lebih besar dibandingkan hubungan yang dibangun secara langsung. Perbedaan penelitian ini terletak pada tujuannya masing-masing. Penelitian tersebut di atas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketidakpastian dapat diminimalkan dalam penggunaan aplikasi dating online di Indonesia.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Siti Lu'lu'ul Khobir, yang berjudul "Pengaruh *Self Disclosure* Terhadap Kesepian Pengguna *People Nearby (Line)* Pada Mahasiswa Di Malang" (2023). Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, dengan pengambilan sampel secara aksidental sebagai strategi pengumpulan datanya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, siswa di Malang

yang menggunakan program ini cenderung mengalami kesulitan dalam kesendirian, sehingga mereka menggunakan aplikasi ini sebagai sarana untuk mencari teman. Secara umum, pelajar Malang yang menggunakan aplikasi ini memiliki kecenderungan untuk menjalin hubungan secara efektif dengan kenalan Online, sehingga menunjukkan tingkat keterbukaan yang tinggi. Perbedaan penelitian tersebut adalah dari segi sasaran penelitiannya, metode dari penelitian diatas adalah kuantitatif dengan menggunakan pengambilan sampel sebagai pengumpulan datanya. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan sesi wawancara kepada beberapa informan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ferdeo, Aliffiati, I Gusti Putu Sudiarna, yang berjudul "Faktor-Faktor Pendorong Masyarakat Urban Kota Denpasar Menggunakan Bumble untuk Mencari Jodoh" (2022). Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, dengan pendekatan pengumpulan data seperti pencatatan deskriptif hasil observasi, wawancara mendalam, wawancara terbuka, dan analisis bahan tertulis. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan beberapa pengguna program ini, mereka melaporkan bahwa program ini berkehasiat dalam memfasilitasi penemuan pasangan di tengah kesibukan rutinitas sehari-hari mereka. Efisiensi mengacu pada metode optimal dalam melakukan suatu tugas tanpa membuang waktu, energi, atau sumber daya keuangan. Perbedaan penelitian tersebut adalah dari segi sasaran penelitiannya, Penelitian diatas menggunakan aplikasi kencan online "Buble" sedangkan Penelitian ini menggunakan aplikasi Line.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mochamad Bayu Wishnu Murti, Martinus Legowo, yang berjudul "Habitus Penggunaan Aplikasi Kencan Online Dalam Upaya Pencarian Pasangan" (2023). Penelitian tersebut memakai metode penelitian yang berbasis perpustakaan, serta pendekatan pengumpulan data seperti buku konsultasi, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan topik bahasan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan teknologi tidak secara konsisten memberikan hasil yang positif. Selain kemudahannya, program kencan internet dapat menimbulkan dampak buruk akibat penggunaannya. Akibatnya, proses sosialisasi yang dominan secara bertahap berkurang, dengan banyak orang memilih menggunakan ponsel pintar untuk berkomunikasi. Perbedaan penelitian tersebut adalah dari sisi metode penelitian, penelitian diatas menggunakan metode berbasis perpustakaan dengan pengumpulan data buku konsultasi. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Cahyani Alfi Sahrin, Topan Rahmatul Iman yang berjudul "Tahapan Komunikasi Interpersonal Pada Pengguna Aplikasi Kencan Online Bumble Dalam Upaya Menjalinkan Hubungan" (2023). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data naratif. Selain itu, penelitian kualitatif berfokus pada studi deskriptif yang sering menggunakan analisis. Hasil dari penelitian ini menunjukan beberapa informan dalam penelitian ini hanya sampai tahap orientasi terhadap teman match mereka dalam aplikasi Bumble, Tidak semua pengguna Bumble bisa melewati tahap tahap dalam penetrasi sosial. Sehingga dalam menjalin hubungan melalui aplikasi Bumble bergantung pada

keterbukaan tiap individu dalam melewati tiap fase penetrasi sosial untuk menjalin hubungan yang lebih. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah dari segi sasaran penelitiannya, penelitian di atas menggunakan aplikasi “Bumble” sedangkan penulis menggunakan aplikasi “Line”. Serta pada penulis diatas menerapkan tahapan komunikasi interpersonal.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sri Handayani, Siswoyo Haryono, Fauziah yang berjudul “Upaya peningkatan motivasi kerja pada perusahaan jasa konstruksi melalui pendekatan teori kebutuhan maslow” (2020). Penelitian ini mengungkapkan bahwa prioritas utama motivasi kerja karyawan di GAPENSI Kabupaten Kebumen adalah kebutuhan sosial. Kegiatan yang mendukung pemenuhan kebutuhan sosial, seperti penyediaan forum komunikasi, pertemuan, serta peningkatan hubungan persaudaraan antar karyawan perlu lebih diperhatikan oleh GAPENSI Kabupaten Kebumen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengukuran analisis menggunakan Skala Likert, yang diolah menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22.0. Teori motivasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kebutuhan Maslow, yang meliputi kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri yang mempengaruhi kinerja karyawan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal pengumpulan data. Sementara peneliti sebelumnya menggunakan program komputer SPSS versi 22.0 sebagai alat bantu, penulis memilih untuk menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Penulis juga menetapkan beberapa kriteria, seperti memilih mahasiswa ilmu komunikasi UMSIDA Angkatan 2021 dan menggunakan aplikasi *Line People Nearby* sebagai media penghubung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Moleong (2017:6) mendefinisikan penelitian kualitatif adalah metode yang bertujuan untuk secara mendalam memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, mencakup berbagai aspek seperti tindakan, motivasi, persepsi, dan perilaku. Dalam konteks penelitian kualitatif, fenomena yang muncul dipandang sebagai suatu bentuk eksistensi yang dapat dirasakan oleh peneliti melalui kesadarannya, dengan memanfaatkan metodologi tertentu untuk menjelaskan bagaimana sesuatu itu menjadi nyata dan muncul. Keberadaan suatu fenomena dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai bagian dari proses yang melibatkan penjelasan tentang bagaimana hal tersebut terwujud dalam kenyataan. Penelitian kualitatif tergolong penelitian kualitatif murni karena berfokus pada pemahaman dan deskripsi sifat-sifat yang melekat pada peristiwa yang dialami individu. (Eko Sugianto, 2015:13).

Penelitian ini berfokus pada fitur *Line People Nearby* yang terdapat pada aplikasi Line. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah atau sedang menggunakan aplikasi *Line People Nearby*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan mempunyai beberapa kriteria seperti mahasiswa ilmu komunikasi UMSIDA Angkatan 2021 dan menggunakan aplikasi dating

Line People Nearby. Dalam penelitian ini, peneliti hanya memilih informan mahasiswa Ilmu Komunikasi UMSIDA angkatan 2021 yang berjumlah 10 orang, berdasarkan hasil wawancara menunjukkan hasil sebagai berikut :

Daftar Narasumber

No	Nama	Kelas
1	Reyhan	A2
2	Risma	A2
3	Laila	A2
4	Agim	A2
5	Icho	A3
6	Safira	A2
7	Alifia	A2
8	Indah	A2
9	Ilus	A2
10	Aninda	A2

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang mencakup 3 tahapan penelitian.

- 1) Tahap pertama adalah Tahap Perencanaan. Perencanaan dilakukan guna memastikan pokok bahasan yang akan diselidiki. Setelah subjek penelitian telah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah melakukan perencanaan untuk menentukan tujuan penelitian. Setelah itu, individu yang telah teridentifikasi sebagai subjek penelitian diperiksa untuk mengetahui apakah mereka dapat dihubungi dan apakah mereka tertarik untuk berpartisipasi dalam wawancara. Tahap perencanaan penelitian selanjutnya mencakup pembuatan alat penelitian yang akan digunakan, seperti kuesioner dan panduan wawancara, yang berfungsi sebagai kerangka dalam proses wawancara dengan subjek yang terpilih.
- 2) Tahap selanjutnya adalah Tahap Implementasi. Aktivitas utama penelitian adalah pengumpulan data secara sistematis dari sampel yang telah dipilih sebelumnya. Informasi diperoleh melalui proses melakukan wawancara dengan instruktur. Selain melakukan wawancara dengan instruktur, peneliti juga mengumpulkan data melalui pengumpulan makalah pendukung. Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai data tambahan dan mencakup bukti dokumentasi tugas, petunjuk pembelajaran, dan catatan hasil pekerjaan siswa. Selain itu, kuesioner diberikan kepada siswa melalui guru kelas mereka, melalui media online yang disebut *Google Form*.
- 3) Tahap terakhir adalah Tahap Pelaporan. Analisis data yang didapat dari wawancara dilakukan melalui sejumlah tahap pengolahan data. Tahap-tahap tersebut mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh harus diperiksa terlebih dahulu sebelum dianalisis.

42

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan penelitian ini akan mengetahui motivasi dan kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi UMSIDA yang telah menggunakan fitur *Line People Nearby*. Hasil dari wawancara ini menggunakan 5 tahap teori maslow, yaitu Kebutuhan Dasar, Kebutuhan Rasa Aman, Kebutuhan Rasa Sosial, Kebutuhan Mendapat Penghargaan dan yang terakhir Kebutuhan Untuk Mengaktualisasikan diri. Dengan

menunjukkan hasil wawancara dengan 10 informan sebagai berikut:

KEBUTUHAN DASAR INDIVIDU SAAT MENGGUNAKAN APLIKASI DATING LINE PEOPLE NEARBY

Pada pertanyaan awal peneliti menanyakan tentang apa saja kebutuhan dasar menggunakan aplikasi Line People Nearby, seperti yang telah dijelaskan oleh informan kita yang pertama bernama (Laila) pada saat wawancara berlangsung yaitu:

"Kalau ditanyain kebutuhanku pakai aplikasi ini, dari dulu aku pakai aplikasi Line People Nearby memang untuk cari pacar atau pasangan sih, sudah cocok sama aplikasi ini kalau mau cari pacar, penggunaan aplikasinya juga gak ribet, aplikasinya enak gak ada iklannya, jadi memudahkan pengguna dan gak mengganggu waktu pakai aplikasi Line People Nearby. Aku juga cukup sering menggunakan aplikasi dating Line People Nearby ini dalam sehari-hari, suka scroll scroll beranda People Nearby yang menunjukkan banyak pilihan perempuan maupun laki-laki".

Laila mengatakan bahwa kebutuhannya menggunakan aplikasi dating Line People Nearby adalah mempermudah untuk menemukan pacar atau pasangan, Laila mempercayai aplikasi People Nearby karena mudah untuk digunakan dan tidak mengandung banyak iklan. Sama seperti dengan informan kedua kita yang bernama (Risma), yang mengatakan bahwa kebutuhan dasar informan memakai aplikasi Line People Nearby hanya menambah partner, seperti hasil dari wawancara berikut :

"Kebutuhanku pakai aplikasi People Nearby cuma ingin cari temen dekat ajasih, untung untung kalau bisa keluar hangout bareng, kan di Line People Nearby jaraknya dekat dekat dari rumah jadi kalau mau nyari temen enak dan gampang. Kebetulan juga aku merantau disini, jadi pingin cari temen dari Sidoarjo. Aku uda sering cari teman main di People Nearby dari tahun 2022 sampai sekarang, kadang juga ada yang sampai jadi pacar, ada yang jadi temen sampai sekarang"

Perbedaan informan Laila dan Risma justru memainkan aplikasi Line People Nearby hanya mencari teman main atau teman nongkrong saja. Memang di Aplikasi Line Nearby kita bisa mencari teman ataupun pasangan yang jaraknya dekat dengan rumah kita.

Pada tahapan pertama teori Maslow yaitu kebutuhan dasar, informan Laila dan Risma dapat memenuhi kebutuhan dasar seks melalui aplikasi Line People Nearby. Kebutuhan dasar seks memiliki berbagai pengertian dan arti yang luas, Laila dan Risma termasuk dalam kebutuhan dasar seks untuk percintaan, berpacaran dan lain-lain. Menurut Larose (1987: 11), terkadang seks dipahami sebagai cerminan dari rasa cinta, bukan hanya sekadar urusan kelenjar. Karena itu, hubungan seksual sering kali terjadi antara dua individu yang saling mencintai. Namun, seiring waktu, akan semakin jelas bahwa seksualitas adalah konsep yang sangat kompleks dan memiliki makna yang jauh lebih luas.

RASA AMAN DAN NYAMAN SAAT MENGGUNAKAN APLIKASI LINE PEOPLE NEARBY

Mengingat bahwa kejahatan verbal dan non verbal sekarang

sedang marak, entah itu kejahatan langsung maupun online di sosial media. Sudah banyak kasus-kasus tentang kejahatan online di sosial media mengenai pemakaian aplikasi dating, mencari aplikasi yang legal dan aman adalah bentuk perlindungan terhadap diri sendiri. Seperti hasil wawancara pada informan Safira, peneliti menyebutkan bahwa dia merasa aman memakai aplikasi dating Line People Nearby, seperti hasil dari wawancara berikut :

"Aku sudah lama pakai aplikasi Line People Nearby dan alhamdulillah gak pernah dapat yang aneh-aneh. Aku juga sudah beberapa kali keluar dengan laki-laki dari aplikasi Line People Nearby dan orang-orangnya nyaman dan gak ada yang bikin takut"

Safira mengatakan bahwa dia suka menggunakan aplikasi Line People Nearby, Safira mengatakan jika dia merasa nyaman saat berinteraksi dengan laki-laki di aplikasi Line People Nearby, mereka berbeda dengan laki-laki di aplikasi dating lainnya yang kebanyakan mesum dan nakal. Begitupun dengan pernyataan Aninda yang tidak jauh berbeda dengan Safira, dalam hasil wawancara sebagai berikut :

"sejauh ini belum ketemu sama yang aneh-aneh si anak di Line People Nearby, aku kalau ada yang chatnya mengarah ke mesum ataupun hal yang jelek-jelek langsung gak aku bales lagi chatnya, aku lebih menghindari anak yang tampilan di profilnya kaya nakal atau liar gitu, biar gak terjadi apa-apa juga. Jadi selama pakai aplikasi Line People Nearby aku ngerasa aman dan nyaman sih dan gak pernah risih juga sama anak-anaknya"

Pendapat Safira dan Aninda tidak jauh berbeda, mereka jarang menemukan oknum di aplikasi Line People Nearby yang mengganggu atau nakal. Pernyataan Aninda lebih menjaga dan berhati-hati dengan cara menghindari atau tidak membalas pesan jika terlihat seperti mencurigakan.

Keamanan psikologis yang bebas dari gangguan fisik, psikis, ketidakpastian, dan damai lahir batin merupakan kebutuhan yang dimiliki oleh Safira dan Aninda. Keduanya hanya berinteraksi lewat media sosial Line, yang menunjukkan pentingnya rasa aman dalam hubungan mereka.

14 KEBUTUHAN SOSIAL (RASA CINTA, KASIH SAYANG, SERTA HAK KEPEMILIKAN) MENGGUNAKAN APLIKASI LINE PEOPLE NEARBY

Tingkatan ketiga dalam teori Abraham Maslow adalah kebutuhan mengenai aspek sosial yang ada dimasyarakat. Tingkatan didalam teori ini ada beberapa poin salah satunya rasa cinta dan kasih sayang, tidak jauh berbeda dengan tema pada penelitian ini. (Reyhan) menyampaikan bahwa dia membutuhkan dan ingin mencurahkan isi hatinya, dalam hasil wawancara sebagai berikut :

"Sebenarnya aku itu anaknya suka banget bercerita tentang apapun, jadi aku pakai aplikasi dating Line People Nearby untuk meluapkan kesedihan atau kegelisahanku sama teman-teman online di Aplikasi Line People Nearby lewat cerita, aku jarang bisa menyimpan rasa sendirian, aku butuh orang lain buat dengerin ceritaku biar gak terasa berat banget, kadang juga aku minta saran agar masalahku cepet selesai"

Reyhan mengatakan bahwa dia membutuhkan kebutuhan sosial yang diantaranya ingin berbagi rasa senang, kegelisahan ataupun kesedihan. Dia menjelaskan bahwa tidak

bisa menyimpan rasa yang menurut dia terlalu sulit untuk dipendam. Informan selanjutnya yang bernama (Icho) akan menjelaskan tentang pendapatnya mengenai kebutuhan sosial dalam menggunakan aplikasi dating Line People Nearby sebagai berikut :

“Kebetulan aku anaknya sangat membutuhkan teman, dan ingin mencari teman sebanyak banyaknya di kehidupan langsung ataupun di dalam sosial media. Aku gak suka cari musuh, jadi aku merangkul semua yang kenal sama aku dan sebisa mungkin saling memberikan feedback yang baik”

Icho menjelaskan jika dia membutuhkan kebutuhan sosial entah di kehidupan langsung ataupun di media sosial, Icho menjelaskan bahwa dia tidak suka cari musuh dan ingin merangkul semua temannya. Yang dapat diartikan Icho membutuhkan kebutuhan sosial dalam aspek kasih sayang sesama teman. Tidak jauh berbeda dengan informan kita yang bernama (Alifia) yang akan menjelaskan tentang pendapatnya mengenai kebutuhan sosial sebagai berikut :

“Aku dulu pernah dapat trauma sama laki-laki di real life makanya aku sekarang lebih milih suka yang virtual contohnya nyari di aplikasi dating Line People Nearby. Aku lebih suka diapresiasi lewat chat dari pada ketemu. Soalnya love language aku *Words Of Affirmation*”

Alifia mengatakan bahwa dia lebih suka mencari pasangan melalui media sosial, dia lebih suka mendapat pujian, semangat ataupun apresiasi kecil dari pasangannya melewati chat. Dapat diartikan Alifia membutuhkan kebutuhan sosial dalam aspek rasa cinta dan kasih sayang.

Berdasarkan tiga informan yang memberikan pernyataan mengenai kebutuhan sosial, maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa kebutuhan sosial dalam hal ini, yakni perasaan diterima oleh orang lain, termasuk dalam kategori sense of belonging. Raihan dan Alifia adalah individu yang merasakan hal ini melalui interaksi dan hubungan sosial yang mereka jalani dalam organisasi. Sedangkan Icho tergolong dari bentuk kebutuhan sosial perasaan diikutsertakan, Icho menjelaskan bahwa dirinya sangat suka menambah teman dan relasi dimanapun dan kapanpun.

Penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan teori motivasi Maslow mencatat tentang kebutuhan sosial, seperti rasa kasih sayang, cinta, dan hak kepemilikan. Menurut temuan dari penelitian terdahulu, prioritas utama motivasi kerja di GAPENSI Kabupaten Kebumen adalah kebutuhan sosial. Untuk itu, GAPENSI Kabupaten Kebumen perlu lebih memperhatikan kegiatan yang mendukung kebutuhan sosial, seperti menyediakan forum komunikasi dan pertemuan, meningkatkan efektivitas komunikasi lembaga di tingkat nasional, serta mempererat tali persaudaraan antar karyawan.

RASA MENDAPATKAN PENGHARGAAN DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI LINE PEOPLE NEARBY

Berikut penjelasan dari Agim, informan kami, mengenai kebutuhan yang satu ini: penghargaan, yang dimaksud disini adalah bentuk penghargaan terhadap diri sendiri serta penghargaan dari orang lain. Kebutuhan ini muncul sebagai keinginan untuk meraih penghargaan :

“Selain buat nyari pacar, aku pake aplikasi ini juga ingin ngerasa dipuji. Aku anaknya cukup sering kaya suka ngerasa insecure sama diri sendiri, merasa kurang sama bentuk

badan atau apapun yang ada di diri aku, jadi kalau misalnya ada banyak yang ngelike profile aku di aplikasi Line People Nearby aku jadi ngerasa sedikit pede, apalagi kalau dipuji sama perempuan di Line People Nearby”.

Tidak dipungkiri bahwa Agim menggunakan aplikasi dating Line People Nearby selain ingin mempunyai pasangan, dia juga berharap mendapatkan pujian dari perempuan yang juga menggunakan aplikasi Line People Nearby. Tetapi berbeda dengan pendapat informan kita yang bernama Ilus sebagai berikut :

“Aku pakai aplikasi dating Line People Nearby cuma buat Mengisi waktu luang atau seru seruan aja. Aku juga gak nyari apa apa di aplikasi itu”

Ilus menjelaskan bahwa dia tidak ada rasa ingin mendapatkan penghargaan pada saat bermain aplikasi dating Line People Nearby karena dia hanya memainkan pada saat waktu luang dan hanya menganggap aplikasi seru seruan saja.

Penghargaan atas rasa yang diperoleh Agim, menurut pernyataan di atas, dipenuhi oleh informan. Kebutuhan manusia akan harga diri serta pengakuan terhadap keberadaan dan statusnya oleh orang lain menjadi hal yang penting. Pengakuan ini seringkali dipandang sebagai hak, baik di dalam organisasi maupun di luar organisasi. Sedangkan informan Ilus menyatakan bahwa dia tidak membutuhkan penghargaan dari aplikasi Line People Nearby, karena Ilus, memilih aplikasi ini untuk memenuhi kebutuhan rasa sosial.

KEBUTUHAN MENAKTUALISASIKAN DIRI DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI LINE PEOPLE NEARBY

Tingkat kebutuhan yang tertinggi adalah aktualisasi diri, yang menunjukkan puncak kematangan dan kedewasaan individu. Hal ini tercermin dalam penggunaan potensi diri yang dimiliki untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkan. Informan kita yang bernama (Indah) akan menjelaskan sebagai berikut :

“Aku anaknya gak malu untuk memulai duluan, entah itu meminta pertemanan di aplikasi Line People Nearby ataupun memulai obrolan. Jadi banyak laki-laki yang lebih menghargai dan gak ngece aku sombong ataupun gengsi. Dan dari itu juga aku udah dapet pasangan lewat *Line People Nearby* yang bertahan sampai sekarang”

Indah menjelaskan bahwa dia membutuhkan kebutuhan mengaktualisasi diri untuk memulai pertemanan dan mencari pasangan, dia percaya bahwa cara seperti itu akan lebih mudah untuk menjalin hubungan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) memiliki motivasi yang beragam dalam menggunakan aplikasi "*Line People Nearby*". Teori motivasi Abraham Maslow yang terdiri dari lima tingkatan kebutuhan—kebutuhan dasar, rasa aman, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri—merupakan dasar dari penelitian ini. Dalam hasil dan pembahasan, beberapa informan menunjukkan bahwa mereka termasuk dalam kategori kebutuhan sosial, yang meliputi rasa kasih sayang, cinta, dan hak kepemilikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para informan tidak hanya menggunakan aplikasi ini untuk mencari

pasangan, tetapi juga untuk menambah relasi dan memperbanyak teman. Aplikasi tersebut telah digunakan oleh sebagian besar mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini untuk berbagai durasi waktu, dengan tujuan utama mereka adalah memperluas lingkaran sosial dan menemukan pasangan.

Penelitian ini menegaskan pentingnya peran aplikasi kencan dalam memenuhi kebutuhan sosial mahasiswa, serta memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi dapat memfasilitasi interaksi sosial dan pembentukan hubungan baru.

12

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayat, nikmat, dan berkat-Nya. Tanpa izin-Nya, penulis tidak akan dapat menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul "Motivasi Mahasiswa Dalam Menggunakan Aplikasi Dating 'LINE PEOPLE NEARBY' Sebagai Upaya Hubungan Baru" ini. Meskipun jauh dari kesempurnaan, penulis sangat bersyukur akhirnya dapat mencapai titik ini dan menyelesaikan artikel ilmiah tersebut tepat pada waktunya. Terima kasih saya ucapkan kepada Ibu Nur Maghfirah Aesthetika, M.Med.Kom, dosen pembimbing, serta Ibu Ainur Rochmania, M.Si, dosen reviewer, yang telah memberikan perhatian, tenaga, waktu, dan pikiran selama proses penulisan ini berlangsung. Terima kasih saya sampaikan kepada teman-teman mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini dan meluangkan waktu untuk berpartisipasi. Tak lupa, penghargaan saya juga ditujukan kepada orang-orang terdekat saya, terutama kepada teman-teman yang selalu mendukung dan membimbing saya dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini. Di samping itu, saya sangat berterima kasih kepada orang tua dan keluarga saya atas dukungan moral dan pengertian yang mereka berikan sepanjang proses penelitian ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- 14 Hidayatul Munawaroh, R. (n.d.). Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi UNTAG Surabaya Angkatan 2018 Pada Aplikasi Dating Online. *Tantan*. 529-535.
- Akhmad Darmawana, Y. A. (2022). Motivasi, Pelatihan Kerja, Pengembangan Karir dan Self Efficacy terhadap Kinerja Karyawan. 47-56. Alyssa Melita Rahmat, I. (2021). PENGGUNAAN REDUKSI KETIDAKPASTIAN KETIKA MEMULAI PENGGUNAAN REDUKSI KETIDAKPASTIAN KETIKA MEMULAI. 31-43.
- 15 Anggun Yuliasuti, D. T. (2022). Analisis Fenomena "Tinder Swindler" pada Aplikasi Online Dating Menggunakan Lifestyle Exposure Theory. 169-181.
- Cahyani Alfi Sahrin, T. R. (2023). Tahapan Komunikasi Interpersonal Pada Pengguna Aplikasi Kencan Online Bumble Dalam Upaya Menjalin Hubungan. 1-13.
- Ferdeo, A. I. (2022). Faktor-Faktor Pendorong Masyarakat Urban Kota Denpasar Menggunakan Bumble untuk Mencari Jodoh. 7658-7666.
- 13 Mochamad Bayu Wishnu Murti, M. L. (2023). Habitus

Penggunaan Aplikasi Kencan Online Dalam Upaya Pencarian Pasangan. 118-124.

Naufal Al Hafizh*, S. N. (2023). Pengalaman Mahasiswa dalam Penggunaan Aplikasi Kencan Online Bumble Ditengah Persepsi Buruk Dikalangan Masyarakat. 6, 10351-10357.

33 Nurjanah Raihan*, A. S. (2023). Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Wanita dalam Penggunaan Dating App Bumble. 762-768.

PENGANTAR MANAJEMEN (TEORI DAN KONSEP). (2021). MEDIA SAINS INDONESIA.

Syifa Nabila Al Kautsar, P. F. (2022). ANALISIS ATRAKSI INTERPERSONAL MAHASISWA PENGGUNA APLIKASI TINDER. 6, 120-128.

29 AISYI, R. (2020). PERANAN GURU DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD SECARA DARING.

Bari, A. (2022). TEORI HIRARKI KEBUTUHAN MASLOW TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MEREK GADGET. 9-14.

Handayani, S. (2020). UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI KERJA PADA PERUSAHAAN JASA KONTRUKSI MELALUI PENDEKATAN TEORI KEBUTUHAN MASLOW. 44-53.

revisi after sidang fix ya artikel.docx

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.umy.ac.id Internet Source	1%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.fisip.untad.ac.id Internet Source	1%
5	repository.upi.edu Internet Source	<1%
6	123dok.com Internet Source	<1%
7	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1%
8	id.123dok.com Internet Source	<1%
9	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1%

10	core.ac.uk Internet Source	<1 %
11	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	<1 %
12	Nia Yusmaniar, Munawwarah Munawwarah. "Pengembangan Media Disaster Mitigation Berbasis Digital untuk Pembelajaran Mitigasi Bencana", Aulad: Journal on Early Childhood, 2024 Publication	<1 %
13	journals.usm.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
15	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1 %
17	ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.uki.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Johns Hopkins Unversity Student Paper	<1 %

20	Submitted to University of York Student Paper	<1 %
21	jiip.stkipyapisdompou.ac.id Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	<1 %
23	nadhirotuzzulfah30.blogspot.com Internet Source	<1 %
24	conference.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
25	skripsilengkap85.blogspot.com Internet Source	<1 %
26	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
27	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	<1 %
28	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
29	journal.stkipsubang.ac.id Internet Source	<1 %
30	ocs.polije.ac.id Internet Source	<1 %
31	www.researchgate.net	

Internet Source

<1 %

32

beritasatumedia.cld.bz

Internet Source

<1 %

33

proceedings.unisba.ac.id

Internet Source

<1 %

34

eprints.kwikkiangie.ac.id

Internet Source

<1 %

35

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

36

journal.unindra.ac.id

Internet Source

<1 %

37

ojs.umsida.ac.id

Internet Source

<1 %

38

www.coursehero.com

Internet Source

<1 %

39

etheses.uinmataram.ac.id

Internet Source

<1 %

40

journal.lldikti9.id

Internet Source

<1 %

41

journal.lppmunindra.ac.id

Internet Source

<1 %

42

ml.scribd.com

Internet Source

<1 %

43 pdffox.com
Internet Source

<1 %

44 Harits, Des Amelia. "Pembelajaran Tematik Berbasis Lingkungan Sekitar Di MI Ma'arif Nu 02 Tamansari Purbalingga", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022
Publication

<1 %

45 zombiedoc.com
Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off